

**HUBUNGAN ANTARA PEMAAFAN DAN
KESAMAAN DENGAN KUALITAS
PERSAHABATAN PADA
MAHASISWA**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi Islam (S.Psi)
Pada Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama
UIN Raden Intan Lampung**

Oleh:

**Dara Asmarani Faruq
1831080249**

Program Studi: Psikologi Islam

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

**HUBUNGAN ANTARA PEMAAFAN DAN
KESAMAAN DENGAN KUALITAS
PERSAHABATAN PADA
MAHASISWA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi Islam (S.Psi)
Pada Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama
UIN Raden Intan Lampung



Program Studi: Psikologi Islam

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

ABSTRAK

Hubungan Antara Pemaafan Dan Kesamaan Dengan Kualitas Persahabatan Pada Mahasiswa

Oleh :

Dara Asmarani Faruq

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa awal yang ditandai dengan tumbuh kembang seseorang yang telah mampu dalam bersikap serta mampu dalam menahan emosi, masa remaja juga dikenal sebagai masa pencarian jati diri sehingga hubungan yang di jalin saat masa remaja tidak hanya dengan orang tua tetapi beralih ke lingkungan pertemanan, di masa pertemanan individu akan membentuk sebuah persahabatan yang mana dapat dipahami bahwa persahabatan merupakan hubungan timbal balik yang terbentuk antar individu dengan rasa suka rela dan mengabdikan waktu bersama-sama serta memberikan dukungan emosional dengan individu lain. Persahabatan yang memiliki kualitas yang baik akan membentuk hubungan yang positif, tetapi tidak jarang hubungan persahabatan tersebut akan terjadi sebuah konflik yang terjadi karena terjadinya salah paham antar sahabat, tetapi konflik yang terjadi dapat di perbaiki apabila memiliki perasaan untuk memberikan pemaafan, hal itu terjadi di sebabkan individu tersebut merasa saling membutuhkan dan tidak jarang sahabat akan memberikan pemaafan karena melihat kesamaan di individu tersebut. Adapun tujuan dalam penelitian ini dilakukan agar dapat mengetahui apakah ada hubungan antara pemaafan dan kesamaan dengan kualitas persahabatan.

Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi berjumlah sebanyak 65 mahasiswa, menggunakan *purposive sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* yang meliputi skala kualitas persahabatan 28 aitem ($\alpha = 0,836$), skala pemaafan 23aitem ($\alpha = 0,880$), dan skala kesamaan 36 aitem ($\alpha = 0.927$). teknik analisis yang digunakan merupakan teknik analisis regresi linier berganda dengan bantuan program JASP versi. 0.15.0.0 *for windows*.

Data yang di analisis menghasil kan $R_{x-y} = 0,498$ dengan nilai F sebesar 10.239 dengan taraf signifikan $P < 0.001$ dimana menunjukkan adanya hubungan antara pemaafan dan kesamaan dengan kualitas persahabatan pada mahasiswa serta pemaafan dengan kesamaan memberikan pengaruh kepada kualitas persahabatan sebesar 24,8% dan sisanya 72,2% di pengaruhi oleh variabel lain. Untuk $R_{x_1-y} = 0,321$ dengan taraf signifikan $P = 0.009 (<0.01)$ yang menunjukkan adanya hubungan positif signifikan antara pemaafan dengan kualitas persahabatan pada mahasiswa, dan $R_{x_2-y} = 0,417$ dengan taraf

signifikan $P = <.001$ yang menunjukkan adanya hubungan antara kesamaan dengan kualitas persahabatan pada mahasiswa. Sumbangan Efektif yang diberikan untuk pemaafan 8,7% dan untuk kesamaan memberikan sumbangsih 16% pada kualitas persahabatan.

Kata kunci : Kualitas Persahabatan, Pemaafan, Kesamaan.



PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dara Asmarani Faruq
Npm : 1831080249
Program Studi : Psikologi Islam

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan antara Pemaafan dan Kesamaan dengan Kualitas Persahabatan pada Mahasiswa” merupakan hasil karya peneliti dan bukan hasil plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi, maka peneliti akan bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 23 Juni 2023

Yang Menyatakan,



Dara Asmarani Faruq

NPM. 1831080249



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung, Telp (0721) 703531, 780421

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Hubungan Antara Pemaafan dan Kesamaan Dengan
Kualitas Persahabatan Pada Mahasiswa
Nama : Dara Asmarani Faruq
NPM : 1831080249
Program Studi : Psikologi Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Agung M. Iqbal, M.Ag

NIP. 197208132005011005

Annisa Fitriani, S.Psi, MA

NIP. 198901120180120001

Mengetahui

Ketua Program Studi Psikologi Islam

Drs. H. M. Nursalim Malay, M.Si

NIP. 196301011999031001



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung, Telp. (0721) 703531, 780421

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **“Hubungan Antara Pemaafan dan Kesamaan Dengan Kualitas Persahabatan Pada Mahasiswa”** disusun oleh **Dara Asmarani Faruq, NPM : 1831080249**. Program Studi : **Psikologi Islam**. Fakultas : **Ushuluddin dan Studi Agama**, telah dimunaqosyahkan pada hari, tanggal : **Selasa, 25 Juli 2023**

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : **Dr. Subandi, M.Ag**
Sekretaris : **Indah Dwi Cahya Izzati, M.Psi**
Penguji Utama : **Drs. H. M. Nursalim Malay, M.Si**
Penguji Pendamping I : **Agung M. Iqbal, M.Ag**
Penguji Pendamping II : **Annisa Fitriani, S.Psi, MA**

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Dekan

Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

D. Aminad Isaeni, MA

NIP. 197403302000031001

Transliterasi merupakan Arab-Latin digunakan sebagai pedoman yang mengacu pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 053b/U/1987, sebagai berikut :

1. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
أ	A	ذ	Dz	ظ	Zh	م	M
ب	B	ر	R	ع	' (koma terbalik di atas)	ن	N
ت	T	ز	Z	و		W	
ث	Ts	س	S	غ	Gh	ه	H
ج	J	ش	Sy	ف	F	ء (apostrof, tetapi tidak dilambangkan apabila terletka di awal kata)	
ح	H	ص	Sh	ق	Q		
خ	Kh	ض	Dh	ك	K		
د	D	ط	Th	ل	L	ي	Y

2. Vocal

Vocal Pendek		Contoh	Vocal Panjang		contoh	Vocal Rangkap	
_	A	جادل	ا	Â	سار	ي...	AI
----	I	سادل	ي	Î	قيل	و...	AU
و	U	ذكّر	و	Û	ياجور		

3. Ta Marbutah

Ta marbutah yang hidup atau mendapatharakat fathah, kasroh, dan dhammah, transliterasinya adalah /t/. sedangkan ta marbutah yang mati atau mendapatkan harakat sukun, transliterasinya adalah /h/. seperti kata : *Thalhah, Raudhah, Jannatu al-Na'im*.

4. Syaddah dan Kata Sandang

Transliterasi tanpa syaddah dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Seperti kata : *Nazzala, Rabbana*. Sedangkan kata sandang “al”, baik pada kata yang dimulai dengan huruf qamarriyah maupun syamsiyyah. Contohnya : *al-Markaz, al-Syamsu*.



MOTTO

وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَالرَّسُولَ فَأُولَٰئِكَ مَعَ الَّذِينَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ
مِنَ النَّبِيِّينَ وَالصِّدِّيقِينَ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ وَحَسُنَ

أُولَٰئِكَ رَفِيقًا ﴿٦٩﴾

“Dan barang siapa yang menaati Allah dan Rasul (Muhammad), maka mereka itu akan bersama-sama dengan orang yang diberikan nikmat oleh Allah, (yaitu) para nabi, para pencinta kebenaran, orang-orang yang mati syahid, dan orang-orang saleh. Mereka itulah teman yang sebaik-baiknya.”

(QS. An-Nisaa : 69)

“Seorang teman sejati adalah, dia yang memberi nasehat ketika melihat kesalahanmu, dan dia yang membelamu saat kamu tidak ada.”

-Ali bin Abi Thalib-

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah *robbil 'alamin* paling utama dari segalanya, sujud syukur kepada Allah SWT atas izin cinta kasih-Mu yang telah memberikan kemudahan, membekali dengan ilmu pengetahuan yang amat berharga, atas karunia-Mu dan kemudahan yang Engkau berikan, akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam selalu terlimpahkan kepada junjungan baginda Nabi Muhammad SAW.

segala syukur alhamdulillah saya ucapkan kepada-Mu Ya Rabb, karena sudah menghadirkan orang-orang berarti di sekeliling saya, yang selalu memberi semangat dan doa, sehingga skripsi saya ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Karya sederhana ini saya persembahkan untuk orang-orang yang tercinta dan saya sayangi :

1. Untuk orang tua saya Ibu Darsiana, dan Ayah A.Rafiq (Alm), orang tua yang sangat berarti bagi saya, kalian adalah malaikat yang sangat saya cintai, yang senantiasa memberikan doa, merawat saya dengan penuh cinta kasih sayang yang amat tulus, dan berusaha menjadi orang tua terbaik yang pernah ada, semoga menjadi amal jariah untuk orang tua saya
2. Untuk kedua adik laki-laki saya Chepy Asmarada Faruq dan Dzaky Aufa Asmarada Faruq, terimakasih banyak karena kalian telah hadir untuk menemani saya dalam menjalani perjalanan di hidup ini, memberikan saya bantuan, nasihat, do'a, semangat dan menjadi pendengar yang baik di masa sulit yang saya hadapi.

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap Dara Asmarani Faruq, lahir di Kota Bumi pada tanggal 12 Oktober 2000, anak perempuan pertama dari tiga bersaudara, putri dari Bapak A.Rafiq (Alm) dan Ibu Darsiana. Alamat tempat tinggal Desa Pagar, RT 01/RW 01, Kec. Blambangan Pagar. Kab. Lampung Utara. Berikut riwayat pendidikan peneliti :

1. TK Assaalam Blambangan, lulus tahun 2006
2. MI Negeri 5 Blambangan Pagar, lulus tahun 2012
3. SMP Negeri 1 Abung Selatan, lulus tahun 2015
4. SMA Negeri 1 Abung Selatan, lulus tahun 2018

Setelah peneliti lulus dari Sekolah Menengah Atas pada tahun 2018, peneliti melanjutkan jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri dan terdaftar sebagai salah satu mahasiswa pada Program Studi S1 Jurusan Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Bismillahirrohmanirrohim,

Alhamdulillahirrobbil'alamin, segala puji dan syukur peneliti panjatkan kepada kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan segala kenikmatan, kesehatan jasmani dan rohani, ilmu pengetahuan, kemudahan dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memenuhi gelar Sarjana Psikologi.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kedepannya. Selain itu, skripsi ini dapat selesai juga tidak lepas dari bimbingan dan bantuan orang-orang yang membantu secara moril dan materil. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih yang sangat dalam kepada :

1. Bapak Prof. Wan Jamaludin, M.Ag, Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, M.A, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama.
3. Bapak Drs. H. M. Nursalim Malay, M.Si, selaku Ketua Prodi Psikologi Islam dan Ibu Annisa Fitriani, S.Psi, MA selaku Sekretaris Prodi Psikologi Islam yang telah memberikan arahan serta informasi penting dalam hal perkuliahan dan telah menyetujui skripsi penulis untuk disidangkan.
4. Bapak Agung Muhammad Iqbal, M.Ag selaku dosen pembimbing I dan Ibu Annisa Fitriani, S.Psi., MA selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu nya untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran, memberikan saran dan membantu peneliti memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam penyusunan skripsi, serta tidak lepas memberikan doa dan dukungan untuk penulis.
5. Tim dewan penguji yang bersedia meluangkan waktu dan menguji hasil penelitian ini, sehingga hasil penelitian ini dapat diterima dan disahkan.
6. Ibu Khoiriya Ulfa, MA selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan ilmu dan membimbing selama perkuliahan.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama terimakasih yang telah memberikan waktu serta ilmunya kepada saya dan teman-teman, sehingga saya dan teman-teman bisa sampai pada titik akhir perkuliahan ini.

8. Bapak Dr. Mubasit, S.Ag., M.M selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi saya ucapkan terimakasih banyak telah memberikan izin dalam melaksanakan penelitian ini.
9. Untuk teman-teman jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI) angkatan 2020, terimakasih banyak karena telah bersedia untuk ikut berpartisipasi dalam melancarkan penelitian ini.
10. Untuk keluarga besar saya terimakasih telah memberikan semangat dan dukungan selama dalam masa perkuliahan.
11. Untuk sahabat saya, Ainun Safila, S.Psi, Desi Lia Ramadani, Rahmadani Puji Lestari, Maharani Annur Ningtyas, S.Psi, dan Maya Sari, S.Psi, terimakasih untuk segala dukungan, nasihat, bantuan diskusi, kebersamaan selama perkuliahan, dan saling menguatkan di saat-saat yang sulit terutama dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
12. Untuk Cindy Mayca, S.Kom, Dwi Karmila, S.Kom, yang sudah menjadi sahabat saya dari memasuki jenjang pendidikan sampai saat ini masih terjalin komunikasi dengan amat baik.
13. Untuk temen-temen seperbimbingan terimakasih karena selalu memberikan banyak informasi, bantuan, dukungan dan saling menguatkan.
14. Untuk teman-teman saya Psikologi Islam angkatan 2018 kelas B terimakasih telah memberikan sebuah pelajaran, informasi, inspirasi, dan pengalaman hidup yang hebat selama menempuh perkuliahan. Semoga kita semua dapat terus belajar menjadi manusia yang bermanfaat untuk sesama dan bisa membanggakan almamater tercinta.
15. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu namanya yang telah sangat berjasa membantu baik secara moril atau materil dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Peneliti berharap kepada Allah SWT semoga apa saja yang telah semua pihak berikan dengan segala kerendahan hati dan keikhlasannya, dapat menjadi pahala dan amal yang barakah serta mendapat kan pahala dari Allah SWT. Aamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullohi Wabarakatuh.

Bandar Lampung, 23 Juni 2023

Dara Asmarani Faruq
NPM. 1831080249

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
MOTTO	x
PERSEMBAHAN	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Masalah.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kualitas Persahabatan	13
1. Pengertian Kualitas Persahabatan.....	13
2. Aspek-Aspek Kualitas Persahabatan	14
3. Faktor-Faktor Kualitas Persahabatan.....	15
4. Kualitas Persahabatan Dalam Perspektif Islam	15
B. Pemaafan	17
1. Pengertian Pemaafan.....	17
2. Aspek-Aspek Pemaafan.....	18
3. Proses Pemaafan	19
4. Manfaat Pemaafan	20
5. Pemaafan Dalam Perspektif Islam.....	21
C. Kesamaan	22
1. Pengertian Kesamaan.....	22
2. Aspek-Aspek Kesamaan	23
3. Kesamaan Dalam Perspektif Islam.....	24
D. Hubungan Antara Pemaafan Dan Kesamaan Dengan Kualitas Persahabatan	25
E. Kerangka Berfikir.....	28

F. Hipotesis.....	29
-------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional	31
B. Subjek Penelitian.....	32
1. Populasi.....	32
2. Teknik sampling	33
C. Metode Pengumpulan Data	33
1. Skala Kualitas Persahabatan	34
2. Skala Pemaafan.....	35
3. Skala kesamaan.....	36
D. Uji Validitas Dan Reliabilitas	37
1. Validitas	37
2. Reliabilitas	38
E. Metode Analisis Data	38
1. Uji Normalitas	38
2. Uji Linieritas	38
3. Uji Multikonieritas.....	39
4. Uji Heterokedastisitas.....	39

BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Orientasi Kanchah dan Persiapan Penelitian	41
1. Orientasi Kanchah	41
2. Persiapan Penelitian	42
3. Pelaksanaan Try-out (Uji Coba Alat Ukur)	44
4. Seleksi Aitem dan Reliabilitas Instrumen	44
5. Penyusunan Skala Penelitian	47
B. Pelaksanaan Penelitian	49
1. Penentuan Penelitian.....	49
2. Pelaksanaan Pengumpulan Data	49
3. Skoring.....	50
4. Karakteristik Responden	50
C. Analisis Data Penelitian	51
1. Deskripsi Statistik Variabel Penelitian	51
2. Kategorisasi Skor Variabel Penelitian	52
3. Uji Asumsi	57
4. Uji Hipotesis	61
5. Sumbangan Efektif Variabel Independen	64
D. Pembahasan	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....71
B. Rekomendasi71

DAFTAR PUSTAKA73

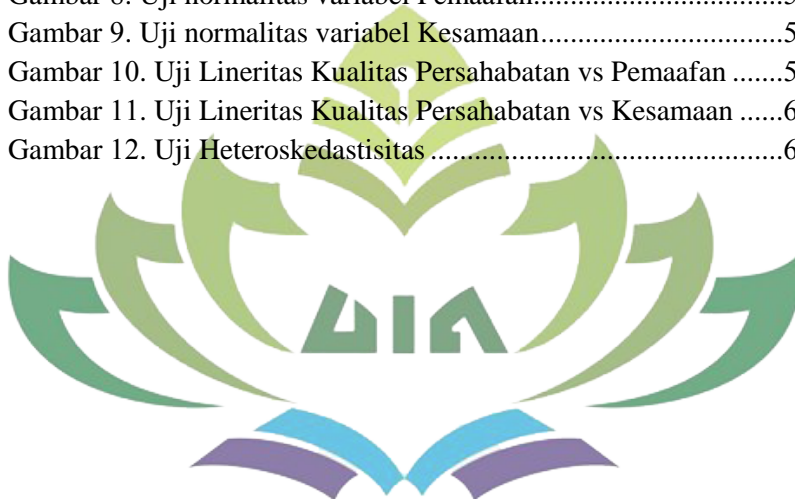


DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi	32
Tabel 2. Blueprint Kualitas Persahabatan	35
Tabel 3. Blueprint Pemaafan	36
Tabel 4. Blueprint Kesamaan	37
Tabel 5. Hasil seleksi aitem skala Kualitas Persahabatan setelah di uji coba	45
Tabel 6. Hasil seleksi aitem skala Pemaafan setelah di uji coba	46
Tabel 7. Hasil seleksi aitem skala Kesamaan setelah di uji coba	47
Tabel 8. Sebaran aitem skala Kualitas Persahabatan setelah di uji coba	48
Tabel 9. Sebaran aitem skala Pemaafan setelah di uji coba	48
Tabel 10. Sebaran aitem skala Kesamaan setelah di uji coba	49
Tabel 11. Deskripsi data penelitian	52
Tabel 12. Rumus norma dengan 3 kategorisasi	52
Tabel 13. Kategorisasi skor variabel Kualitas Persahabatan	53
Tabel 14. Kategorisasi skor variabel Pemaafan	54
Tabel 15. Kategorisasi skor variabel Kesamaan	55
Tabel 16. Hasil Uji Normalitas	57
Tabel 17. Hasil Uji Linieritas	60
Tabel 18. Hasil Uji Multifolinieritas	62
Tabel 19. hasil Uji hipotesis pertama	62
Tabel 20. Hasil Uji hipotesis kedua & ketiga	63
Tabel 21. Persamaan regresi variabel X1, X2, dan, Y	64
Tabel 22. Sumbangan efektifitas variabel bebas penelitian	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gambar Kerangka Berfikir	28
Gambar 2. Diagram lingkaran frekuensi responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	50
Gambar 3. Diagram lingkaran frekuensi responden berdasarkan Usia.....	51
Gambar 4. Kategori skor variabel Kualitas Persahabatan	53
Gambar 5. Kategori skor variabel Pemaafan	54
Gambar 6. Kategori skor variabel Kesamaan.....	56
Gambar 7. Uji normalitas variabel Kualitas Persahabatan	58
Gambar 8. Uji normalitas variabel Pemaafan.....	58
Gambar 9. Uji normalitas variabel Kesamaan.....	59
Gambar 10. Uji Lineritas Kualitas Persahabatan vs Pemaafan	59
Gambar 11. Uji Lineritas Kualitas Persahabatan vs Kesamaan	60
Gambar 12. Uji Heteroskedastisitas	61



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rancangan Skala Penelitian.....	77
Lampiran 2. Distribusi Aitem.....	87
Lampiran 3. Validitas & Reliabilitas hasil uji coba skala	91
Lampiran 4. Skala Penelitian.....	102
Lampiran 5. Tabulasi Penelitian.....	110
Lampiran 6. Uji Asumsi	114
Lampiran 7. Uji Hipotesis	119
Lampiran 8. Sumbangan Efektifitas & Sumbangan Relatif	122
Lampiran 9. Surat Peizinan Penelitian	125
Lampiran 10. Bukti Penelitian.....	128
Lampiran 11. Turnitin	131



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja dapat dijelaskan sebagai masa peralihan yang tidak terputus dari apa yang sudah terjadi sebelumnya, tetapi lebih dari sebuah peralihan dari satu tahap perkembangan ke tahap berikutnya. Artinya, apa yang sudah terjadi di masa lalu akan meninggalkan jejak dengan apa yang terjadi sekarang dan yang akan datang, serta masa peralihan berperan penting dalam mengubah pola perilaku, sikap yang ada pada diri remaja (Hurlock, 1997). Pada masa remaja, remaja akan mempunyai salah satu tugas perkembangan yaitu melakukan hubungan penyesuaian dalam lingkungan sosial, dimana harus dapat menyesuaikan diri dengan individu lain yang sebelumnya belum pernah ada serta akan membangun suatu kelompok sosial yang menjadi sebuah identitas pada diri.

Menurut Selvam (2017) pengaruh kelompok teman sebaya (*peer group*) terhadap perkembangan kepribadian dan perilaku telah dijelaskan dalam banyak studi yang berbeda salah satunya tentang kenakalan remaja yang menunjukkan jika sebagian besar kejahatan yang dilakukan remaja dilakukan secara berkelompok dan kenakalan dilakukan itu akan mempunyai dukungan atau pengaruh dari suatu kelompok, terlepas dari hal tersebut sosiolog dan psikolog sosial berpendapat jika teman sebaya (*peers*) sangat berpengaruh dalam kelompok terutama pada masa remaja, dan menjadi salah satu faktor utama yang menentukan perilaku remaja. Selaras dengan hal tersebut Desmita (2009) menjelaskan bahwa pengaruh teman sebaya (*peers*) merupakan salah satu hal yang penting dalam pembentukan ikatan perasaan yang sangat erat dalam kepercayaan jika teman sebaya (*peers*) lebih memahami perasaan mereka dengan lebih baik dibandingkan dengan seseorang yang tidak memiliki pengaruh.

Teman sebaya (*peers*) mempunyai peran penting bagi remaja. Pendapat Yusuf (2012) menjelaskan apabila teman sebaya (*peers*) memiliki pengaruh dalam pertemanan remaja dimana remaja akan selalu menempatkan teman sebaya (*peers*) sebagai posisi yang positif ketika akan membentuk sebuah perkembangan untuk mencapai perilaku yang independen serta hubungan komunikasi secara matang.

Santrock (2014) menjelaskan perkembangan dalam fase remaja, setiap individu akan menghadapi suatu tugas perkembangan yang dimana untuk mencapai hubungan yang belum pernah ada dan lebih matang dengan teman sebaya (*peers*), remaja akan mempunyai suatu harapan yang kuat untuk disukai serta diterima oleh kelompok teman sebaya (*peer group*) yang lebih luas. Bagi sebagian besar remaja, pandangan kelompok teman sebaya (*peer group*) terhadap mereka memiliki peran yang besar dalam hidupnya.

Hurlock (2012) menjelaskan dalam kelompok teman sebaya (*peer group*), akan mempunyai kelompok-kelompok sosial yang akan terbentuk dalam masa pertemanan remaja di mana kelompok tersebut akan membentuk yang namanya kelompok teman dekat atau dapat di artikan kelompok sahabat. Tidak jarang remaja ingin memiliki dua atau lebih sahabat. Umumnya remaja akan membentuk kelompok tersebut terdiri dari jenis kelamin, keinginan dan kemampuan yang sama serta sahabat juga dapat mempengaruhi satu sama lain dalam berbagai hal yang terjadi di dalam kehidupan remaja.

Menurut Arianto (2015) persahabatan merupakan suatu bentuk hubungan yang mementingkan pada keadaan untuk saling memahami, menghargai, menerima, dan memberi dukungan di mana merupakan bentuk dari wujud kasih sayang. Menurut DeVito (2013) persahabatan adalah suatu bentuk ikatan emosional antara individu dengan individu lainnya dalam melakukan komunitas sosial tertentu. Persahabatan merupakan bentuk bagi setiap seseorang untuk berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan berafiliasi dengan orang lain (Dariyo, 2015).

Persahabatan dapat di pahami sebagai suatu hubungan yang dijelaskan sebagai situasi sosial di mana terdapat hubungan manusia satu dengan manusia lainnya di mulai dari pertemanan yang sedang terjalin, di sisi lain persahabatan dapat terganggu ketika hubungan sosial yang di bangun mengalami konflik permasalahan apabila interaksi sosial yang terjadi kurang baik. Mendelson & Aboud (1999) telah berpendapat bahwa kualitas persahabatan adalah suatu proses dimana fungsi persahabatan di artikan saling membantu, mempunyai kedekatan satu sama lain, kualitas hubungan yang dapat di percaya, memiliki identitas diri, serta keamanan emosional dalam hubungan persahabatan.

Persahabatan yang berkualitas baik ditandai dengan tingginya tingkat sifat positif dalam hubungan serta rendahnya sifat negatif, salah satu aspek terpenting dari suatu perkembangan hubungan remaja adalah kualitas persahabatan di mana persahabatan tersebut akan dimiliki seorang remaja dibandingkan dengan jumlah teman yang mereka miliki (Tipton et al., 2013). Persahabatan akan selalu melalui hubungan baik dan buruk yang akan berpengaruh dalam kelangsungan pertemanan, apabila individu yang menerima dirinya dengan baik, dapat introspeksi atas pengalaman buruk yang sudah di lewati oleh dirinya maka akan dapat memahami satu sama lain, bersyukur dengan apa yang individu alami, dapat menerima karakter pada dirinya dan pada individu, serta mampu dalam melalui semua dengan rasa bahagia, maka akan menimbulkan rasa damai, rasa gembira, serta rasa bersyukur, hal tersebut akan terbangun pondasi dalam hubungan persahabatan, apabila individu tidak dapat menerima dirinya maka hubungan yang dibangun akan mengalami masalah dalam hubungan persahabatannya seperti konflik, pertengkaran serta penghianatan dan dapat berjalan dengan tidak baik (Pramintari & Febrian, 2022). Agar dapat mempengaruhi kualitas persahabatan berupaya untuk selalu melakukan interaksi dengan individu lain, karena setiap individu masing-masing mempunyai cara yang berbeda untuk dapat memahami perasaan yang di rasakan oleh orang lain (Sovitriana et al., 2021).

Membangun hubungan persahabatan akan ada permasalahan yang terjadi yaitu di mana terjadinya konflik serta penghianatan yang terjadi karena merasakan kecewa, salah paham, tidak memiliki rasa kepercayaan, serta masalah yang sulit untuk di selesaikan dengan sahabat (Parker & Asher, 1993). Adapun konflik lain yang dapat mempengaruhinya dimana permasalahan yang sedang dihadapi bisa terjadi disebabkan pengaruh lingkungan sekitar, perasaan emosional, dan karakteristik yang berupa keegoisan dan merasa tidak memiliki kecocokan dengan sahabat (Hasairin et al., 2022). Terlepas dari masalah yang terjadi, faktor utama yang mempengaruhi kualitas hubungan persahabatan menurun karena adanya rasa penghianatan individu merasa di lupakan oleh sahabatnya dan merasa kepercayaan tidak dapat lagi di simpan dengan baik.

Adapun sebuah kasus yang melibatkan persahabatan dalam suatu konflik di ambil dari tribunnew.com.

Terdapat kasus yang melibatkan hubungan remaja dalam sebuah konflik hingga berujung pada perilaku pembunuhan, di lansir dari (Tribun New.com, 2022). “pemuda AY (18), remaja warga taruna 3 RT 05 RW 02, Kelurahan Jatiwaringin, Kecamatan Pondok Gede, Kota Bekasi, di habisi oleh temannya yang berinisial TAW (21) di dalam kamar mandi rumah, pada tanggal 18 Januari 2022. Dari hasil pemeriksaan pelaku merupakan teman korban semasa sekolah menengah kejuruan (SMK). Pembunuhan terjadi karena merasa sakit hati terhadap korban yang di timbulkan karena korban tidak mengajak TAW untuk melamar pekerjaan, dan AY sudah mendapatkan pekerjaan hingnganya membuat TAW merasa sakit hati dan melakukan pembunuhan terhadap AY”. (Permana, 2022).

Berdasarkan pemaparan kasus di atas, terlihat jika rendahnya kualitas persahabatan di sebabkan oleh iri hati kepada sesama, sulitnya dalam memberikan maaf serta ketidak cocokan pada hubungan persahabatan yang terjalin seperti kurangnya rasa kepedulian serta saling percaya terhadap sahabat.

Hubungan persahabatan tidak terlepas dari ajaran agama islam, yang sudah disampaikan. Persahabatan menurut Hafidl Hasan Al-Mas’udi, merupakan ikatan antara dua orang yang didasari kasih sayang, keduanya saling membantu dengan harta dan jiwa, saling memaafkan kekurangan yang ada, saling ikhlas, saling setia kawan, serta meringankan masalah sahabatnya (Mukafi, 2020). Selanjutnya Al-Ghazali menjelaskannya, silaturahmi bisa di ibaratkan sebagai posisi kekeluargaan, maka jika persaudaraan itu terjalin dengan erat, niscaya akan menjadi benar-benar kokoh dan kuat. Oleh karena itu, wajib mengikatnya menurut apa yang sudah diwajibkan oleh ikatan silaturahmi seperti ikatan persahabatan (Bakar et al., 2013).

Dapat di pahami bahwa persahabatan dalam islam merupakan hubungan yang sangat mulia dimana dapat membangun suatu ikatan keluarga yang erat, dapat saling tolong menolong, ikhlas dalam melakukan sesuatu, serta saling melengkapi.

Persahabatan sangat berhubungan dengan perspektif islam yang dapat kita lihat dan kita pahami dalam firman Allah pada Al-Quran surat Al-Hujurat Ayat 10, yang berbunyi:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ

تُرْحَمُونَ

Artinya: *sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapatkan rahmat.* (QS. Al-Hujurat: 10)

Dalam tafsir Al-Misbah Qurais Shihab menjelaskan mengenai orang-orang yang mukmin, walaupun bukan saudara kandung tetapi mereka telah terikat oleh saudara seiman (*ukhuwah imaniyah*) yaitu bagaikan saudara sekandung bahkan seperti ikatan darah yang kuat, dalam surat ini telah di jelaskan dengan sangat jelas jikasannya menjaga ikatan antara saudara dengan saling menjaga hubungan baik, menjalankan perintah serta menjauhi larangan supaya mendapatkan rahmat darinya (Shihab, 2005).

Adapun fenomena lain yang terjadi dalam konflik persahabatan dan di alami oleh mahasiswa, serta telah dilakukannya wawancara dengan mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Mahasiswa berinisial F yang persahabatannya terjalin selama 4 tahun. Di sini F memberi tahu jika pernah mengalami selisih paham terhadap sahabatnya karena telah merasa di bohongi. F menjelaskan apabila F berusaha tetap menyelesaikan masalahnya tersebut dengan cara berbicara baik-baik terhadap sahabatnya dan berharap sahabatnya tidak berbohong, serta tidak jarang F dengan sahabatnya memiliki kesamaan di mana saling mempunyai hobi yang sama dan membuat F tetap membutuhkan sahabatnya tersebut (Mahasiswa, 2022).

Selanjutnya dilakukan wawancara kedua dengan mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Mahasiswa berinisial D, yang menjalin persahabatan selama 3 tahun di mana D berusaha sebisa mungkin menghindari pertengkaran dengan sahabatnya. Apabila D memiliki masalah dengan sahabatnya,

maka akan berusaha untuk bertemu dan menjelaskan masalah apa yang mereka alami, di sini D akan berusaha memberikan maaf kepada sahabatnya tetapi tetap membutuhkan waktu kembali untuk percaya kepada sahabatnya. D memiliki kesamaan dengan sahabatnya yaitu selalu mempertimbangkan segala hal sebelum mengambil suatu keputusan serta saling mendukung satu sama lain dan menganggap sahabat seseorang yang sangat amat penting (Mahasiswa, 2022).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, persahabatan yang dibangun memiliki kualitas yang baik, tetapi tidak jarang hubungan dalam persahabatan akan memiliki sebuah permasalahan yang di mana tingkat dalam pemaafan pada individu akan sangat diperlukan agar dapat membangun kualitas persahabatan. Husairin et al. (2022) menjelaskan tindakan yang diperlukan untuk memperbaiki hubungan yang berkonflik adalah memaafkan. Pemaafan merupakan strategi positif yang dapat digunakan individu untuk menghadapi konflik yang terjadi dan mengurangi munculnya perasaan dendam dan rasa sakit. Pemaafan memiliki dampak yang sangat mempengaruhi kondisi fisik dan psikologis individu. Individu yang memberikan pemaafan akan mengalami penurunan emosi negatif dan meningkatnya emosi yang lebih positif serta lebih mudah menjalin hubungan dengan individu.

Worthington & Scherer (2007) menjelaskan sikap memaafkan merupakan sebagai penyesuaian emosional dari emosi-emosi positif yang ada pada perhatian orang lain terhadap ketidakpatuhan yang negatif, pada akhirnya menghasilkan netralisasi atau sebagian dari emosi negatif dengan emosi positif. Memaafkan juga dapat dipahami sebagai membatasi atau mengurangi kebencian dan dendam yang mengarah pada pembalasan (Helmut & Nancy, 2021).

Menurut Nashori (2016) pemaafan adalah keinginan untuk meninggalkan hal-hal yang tidak menyenangkan yang timbul dari hubungan interpersonal yang buruk pada orang lain yaitu dengan cara menumbuhkan pikiran, perasaan dan hubungan interpersonal yang positif dengan orang lain yang telah melakukan pelanggaran yang salah (Pridayati & Indrawati, 2019). Adapun penelitian yang sudah membahas mengenai faktor pemaafan menurut Utami (2015), telah dijelaskan jikanya pemaafan dengan kualitas persahabatan memiliki

hubungan yang positif dan signifikan, hingganya berpengaruh dalam membentuk hubungan yang berkualitas.

Adapun ajaran Islam menjelaskan, *Al-'afw* adalah kata Arab yang memberi "pengampunan." *Al-'afw* memiliki tiga huruf: 'ain, fa, dan satu huruf: mu'tall. Shihab (2013) menjelaskan bahwa kata "*al-'afw*" aslinya berarti "berlebih". Akhirnya, kata "*Al-'afw*" berarti "penghapusan". Pemaafan bisa diartikan sebagai menghilangkan bekas luka atau luka dari hati. Islam telah mendesak seseorang untuk memiliki pilihan untuk memaafkan atas kesalahan yang dilakukan oleh orang lain (Fitriani dan Agung, 2018).

Menurut Shihab (1996) kata *Al-'afw* muncul sebanyak 34 kali dalam al-Qur'an, tujuh diantaranya membahas tentang pemaafan. Ini menunjukkan bahwa aspek terpenting dari kehidupan seorang Muslim adalah kemampuan mereka untuk memaafkan. Ini menunjukkan bahwa jika seseorang memaafkan atau tidak memaafkan seseorang yang telah bersalah padanya, konsekuensi tertentu akan terjadi. Karena salah satu ciri orang yang takut kepada Allah adalah *Al-'afw* (Shabrina et al., 2019).

Ketika dapat memberikan pemaafan kepada orang lain, maka kita dapat terhindar dari konflik yang berkepanjangan, dan berusaha menghapus luka yang pernah dialami sebelumnya, serta menunjukan jika akhlak saling memberikan maaf merupakan yang hal penting. pemaafan tidak akan begitu saja terjadi apabila tidak ada yang mempengaruhi kualitas persahabatan yaitu salah satunya kesamaan yang di miliki oleh diri sendiri maupun dari individu lain.

Menurut Baron & Byrne (2005) faktor yang terdapat dalam kualitas persahabatan terdiri dari ketertarikan secara fisik, kesamaan, dan timbal balik. Salah satu yang mempengaruhi sifat kekerabatan adalah kesamaan. Kesamaan menurut Azri (2017) adalah terbentuknya suatu kelompok sosial tidak hanya berdasarkan kedekatan fisik tetapi juga kesamaan diantara para kelompoknya. Seseorang lebih suka berhubungan dengan orang yang memiliki kesamaan dengannya seperti memiliki Minat, hobi, kepercayaan, tempat tinggal, nilai, usia, tingkat kecerdasan, ataupun karakteristik pribadi lainnya menjadi bahan perbandingan.

Hidayah & Bashori (2017) seseorang yang memiliki kesamaan seperti sikap dan nilai yang sama dengan individu lain dapat menjadi suatu kebenaran atas kenyataan sosial dan dapat memperkuat gagasan tentang dirinya serta memiliki perasaan bahwa arah yang akan ditempuh adalah baik. Semakin banyak seseorang yang memiliki kesamaan, semakin merasa bahwa apa yang dilakukan itu benar dan pemikiran tentang hubungan di masa depan akan menjadi positif, yang akan semakin memperkuat ketertarikan individu tersebut kepada orang lain.

Islam telah menjelaskan bahwa kesamaan sama halnya dengan kesetaraan yang ada pada manusia atau khalifah, hal tersebut telah dijelaskan memiliki banyak arti di antaranya seorang pemimpin, wakil, pengganti, dan penjaga. Islam sangat menghargai nilai-nilai kemanusiaan serta menghormati kehidupan, perintah menjaga jiwa, menjaga akal, menjaga agama dan menjaga harta. Bila diperhatikan perintah tersebut, maka pesannya sangat jelas betapa ajaran Islam sangat menghargai dan memuliakan nilai-nilai yang ada pada manusia, (Thalib, 2019). Telah dilakukan sebelumnya penelitian oleh Sitompul (2018) di mana membahas mengenai kesamaan dengan pembentukan persahabatan memiliki hubungan positif signifikan, artinya apabila memiliki suatu kesamaan pada sahabatan maka hubungan akan terjalin dengan baik.

Terkait penjelasan di atas sebelumnya jika pemaafan serta kesamaan memiliki hubungan dengan kualitas persahabatan, apabila pemaafan diberikan dengan sukarela kepada masing-masing individu maka akan memiliki kedekatan hinganya dapat terbentuknya persahabatan yang berkualitas baik serta apabila memiliki kesamaan maka akan mempermudah dalam proses pemaafan tersebut. melihat latar belakang yang sebelumnya sudah diuraikan, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai “*Hubungan Antara Pemaafan Dan Kesamaan Dengan Kualitas Persahabatan Pada Mahasiswa*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang telah di jelaskan sebelumnya, permasalahan yang ada pada rumuskan pada tinjauan ini, adalah:

Apakah ada hubungan antara pemaafan dan kesamaan dengan kualitas persahabatan pada mahasiswa ?

C. Tujuan Masalah

Sesuai dengan penjelasan yang terdapat di rumusan masalah, tujuan dari tinjauan ini adalah yaitu :

1. Agar mengetahui kaitan pada hubungan antara pemaafan dan kesamaan dengan kualitas persahabatan pada mahasiswa.
2. Agar mengetahui kaitan pada hubungan antara pemaafan dengan kualitas persahabatan pada mahasiswa.
3. Agar mengetahui kaitan pada hubungan antara kesamaan dengan kualitas persahabatan pada mahasiswa.

D. Manfaat Penelitian

Pada tahap tinjauan yang dilakukan, di harapkan bisa membagikan referensi serta sumbangsih yang bermanfaat baik maafaat teoritis atau manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis

Hasil dari tinjauan ini di inginkan bisa menjadi sarana serta ilmu pengetahuan yang bermanfaat dalam bidang ilmu psikologi terkhusus dalam psikologi sosial.

2. Manfaat praktis

a. Peneliti selanjutnya

Tinjauan ini diinginkan bisa menjadi pertimbangan dalam sumber referensi tambahan yang bermanfaat bagi penelitian selanjutnya, menjadikan sebagai tempat sarana, pengetahuan, informasi mengenai kualitas persahabatan.

b. Mahasiswa

Tinjauan ini diharapkan mahasiswa dapat mempertahankan persahabatan yang sudah dibangun bersama-sama, terlebih lagi mampu dalam mengelola emosional pada diri hingjanya dapat memiliki hubungan persahabatan yang berkualitas.

c. Orang tua

Tinjauan ini diharapkan kepada orang tua mampu dalam memberikan arahan kepada anak dalam membentuk karakter diri hingjanya dapat mempermudah anak dalam bersosialisasi

dengan sahabat dan orang tua mampu dalam memberikan dukungan kepada anak agar dapat memiliki hubungan yang bersifat positif.

E. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Agar dapat tercapainya suatu penelitian yang akan dilakukan, peneliti menambahkan beberapa sumber penelitian yang cukup relevan dan telah dilakukan penelitian sebelumnya terkait pembahasan mengenai kualitas persahabatan, serta mengurangi terjadinya plagiarisme mengenai tinjauan ini, diantaranya yakni:

1. Penelitian yang diadakan Syarah Sitompul (2018) dengan judul “kaitan pada kesamaan (*similarity*) dengan pembentukan persahabatan pada remaja di kelurahan VII tarutung”, hasil dari penelitian sebelumnya, terlihat jika kesamaan (*similarity*) dengan pembentukan persahabatan memiliki hubungan yang positif signifikan.

Perbedaan pada tinjauan ini ada di penambahan variabel bebas dimana variabel bebas lain yaitu pemaafan serta terletak perbedaan antara subjek penelitian yaitu penelitian sebelumnya pada remaja dengan usia 12-15 tahun sedangkan penelitian sekarang pada mahasiswa, selanjutnya perbedaan ada di tempat penelitian yang dimana penelitian terdahulu melakukan penelitian di Kelurahan VII Tarutung dan penelitian sekarang dilakukan di UIN Raden Intan Lampung dengan sampel penelitian mahasiswa Bimbingan Konseling Islam angkatan 2020. Pada penelitian terdahulu pengolahan data menggunakan SPSS sedangkan penelitian sekarang menggunakan JAPS. Persamaan pada tinjauan ini ada di variabel bebas kedua yaitu kesamaan.

2. Penelitian selanjutnya yang diadakan Nurul Hikmah, Praesti Sedjo, Annisa Julianti (2019) dengan judul “Pemaafan Dan Kualitas Persahabatan Pada Santri Yang Tinggal Di Pondok Pesantren”, hasil dari penelitian sebelumnya terlihat jika pemaafan dengan kualitas persahabatan memiliki hubungan yang positif signifikan.

Perbedaan pada tinjauan ini ada di penambahan variabel bebas di mana variabel bebas lain yaitu kesamaan serta terletak perbedaan antara subjek penelitian sebelumnya pada santri yang tinggal di pondok pesantren dengan usia 13-15 tahun sedangkan penelitian sekarang pada mahasiswa, selanjutnya perbedaan ada di tempat penelitian yang dimana penelitian terdahulu melakukan penelitian di pondok pesantren dan penelitian sekarang dilakukan di UIN Raden Intan Lampung dengan sampel penelitian mahasiswa Bimbingan Konseling Islam angkatan 2020.

3. Penelitian selanjutnya yang diadakan Ratna Duhita Pramintari, Dhea Ridka Febrian (2022) dengan judul “Hubungan Pemaafan Dan Kebahagiaan Dengan Kualitas Persahabatan Pada Remaja Akhir”, hasil penelitian sebelumnya terlihat jika pemaafan dan kebahagiaan dengan kualitas persahabatan memiliki hubungan yang positif signifikan.

Perbedaan pada tinjauan ini ada di variabel bebas dimana variabel bebas kedua penelitian terdahulu menggunakan kebahagiaan sedangkan variabel bebas pada penelitian sekarang menggunakan variabel bebas kedua yaitu kesamaan. Penelitian sebelumnya dilakukan pada remaja usia 18-21 tahun dengan sampel penelitian 129 mahasiswa angkatan 2020 Universitas Islam “45” sedangkan penelitian sekarang dilakukan di UIN Raden Intan Lampung dengan sampel penelitian mahasiswa Bimbingan Konseling Islam angkatan 2020.

4. Penelitian selanjutnya yang diadakan Gina Mufidah, Aziza Fitriah (2020), dengan judul “Pemaafan dan Kualitas Persahabatan Pada remaja”, hasil dari penelitian sebelumnya, terlihat jika pemaafan dengan kualitas persahabatan memiliki hubungan yang positif signifikan.

Perbedaan pada tinjauan ini ada di variabel bebas di mana menambahkan variabel bebas lain yaitu kesamaan, selanjutnya pada subjek penelitian terdahulu menggunakan remaja yang berusia 15-17 tahun penelitian sekarang menggunakan subjek mahasiswa, selanjutnya perbedaan ada di tempat penelitian,

penelitian terdahulu melakukan penelitian dengan siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin dengan dan penelitian sekarang dilakukan di UIN Raden Intan Lampung dengan sampel penelitian mahasiswa Bimbingan Konseling Islam angkatan 2020.

5. Penelitian selanjutnya yang diadakan Heriantul Aisyah, dan Ivan Muhammad Agung (2020) dengan judul “Korelasi antara Pemaafan dan Keintiman Persahabatan Remaja yang di moderasi oleh Jenis Kelamin”, hasil dari pada tinjauan ini telah di jelaskan memiliki hubungan yang positif signifikan.

Perbedaan pada tinjauan ini ada di variabel bebas ke dua yaitu variabel kesamaan, selanjutnya pada subjek penelitian terdahulu menggunakan remaja yang berusia 15-18 tahun di sekolah pekanbaru, penelitian sekarang menggunakan subjek mahasiswa, selanjutnya perbedaan ada di tempat penelitian yang dimana penelitian terdahulu melakukan penelitian pada remaja SMK pekanbaru, dan pada penelitian sekarang dilakukan di UIN Raden Intan Lampung dengan sampel penelitian mahasiswa Bimbingan Konseling Islam angkatan 2020.

Dari penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan penelitian terdahulu menggunakan variabel terikat persahabatan, dengan setiap variabel bebas yang berbeda-beda, untuk penelitian saat ini menggunakan variabel pemaafan dan variabel kesamaan yang mana terlihat jika adanya penambahan variabel bebas pada penelitian, perbedaan lain dalam penelitian saat ini dan penelitian sebelumnya dapat di lihat melalui perbedaan dalam penentuan subjek penelitian, tempat penelitian, serta pengolahan data.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai yang dilakukannya riset ini adapun hasil dari inti yang bisa diambil, yakni :

1. Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan antara pemaafan dan kesamaan dengan kualitas persahabatan pada mahasiswa memiliki hubungan positif signifikan yang bisa ditinjau dari hasil nilai $R = 0.498$, dengan skor $F = 10.239$, dengan taraf signifikan $P < .001$. Serta adapun hasil sumbangan efektif (SE) dari pemaafan dan kesamaan yaitu 24.8% terhadap variabel terikat dan sisanya 75.2% di pengaruhi oleh variabel dari luar penelitian.
2. Adapun kaitan yang positif signifikan pada pemaafan dan kualitas persahabatan pada mahasiswa. Hasil tinjauan ini juga bisa ditinjau melalui nilai koefisien korelasi (R_{x_1-y}) = 0.321 dengan $P = 0.009 < 0.01$, serta ada hasil variabel pemaafan mendapatkan sumbangan efektif (SE) yakni 8.7% untuk kualitas persahatan.
3. Adapun kaitan yang positif signifikan pada kesamaan dan kualitas persahabatan pada mahasiswa. Hasil tinjauan ini juga bisa ditinjau melalui nilai koefisien korelasi (R_{x_2-y}) = 0.417 dengan $P = <.001$, serta ada hasil variabel kesamaan mendapatkan sumbangan efektif (SE) yakni 16% untuk kualitas persahatan.

B. Rekomendasi

1. Bagi mahasiswa

Bagi mahasiswa di harapkan dapat saling menerima satu sama lain, dan memberikan pertolongan tanpa adanya rasa ingin saling menghianati agar persahabatan yang terjalin dapat berjalan dengan baik serta tidak menimbulkan konflik di kemudian hari.

2. Bagi orang tua

Bagi orang tua di harapkan menjadi role model bagi sang anak dimana mengajarkan pola asuh yang positif seperti rasa tanggung jawab sosial, menghormati sesama dan memiliki empati dengan memberikan perhatian dan kepedulian kepada orang lain, serta mengambil tanggung jawab atas tindakan yang mereka lakukan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Di harapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat menjadi bahan rujukan dalam melakukan penelitian berikutnya, terkhusus penelitian kualitas persahabatan, serta dapat mengembangkan faktor-faktor atau ciri-ciri lain yang dapat digunakan pada penelitian ini seperti ketertarikan, timbal balik, keakraban, pembukaan diri, kesetiaan, serta dukungan harga diri.



DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, Q. (2018). Hubungan Kualitas Persahabatan dengan Forgiveness Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi di Universitas Medan Area. *Skripsi*.
- Ahmadi, A. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT. Rieka Cipta.
- Aisyah, H., & Agung, I. M. (2020). Correlation Between Forgiveness and Adolescence Friendship Intimacy Moderated By Gender. *Jurnal Psikologi*, 19(3), 211–218.
- Arianto. (2015). “Menuju Persahabatan” Melalui Komunikasi Antarpribadi Mahasiswa Beda Etnis. *Jurnal Sosial Ilmu Politik Universitas Hasanuddin*, 1(2), 219–229.
- Azri, M. S. P. (2017). Latar Belakang Pembentukan Kelompok Sosial Mahasiswa Pendatang (Studi Tentang Mahasiswa Pendatang Asrama Karimun Dang Melini Jalan Bangau Sakti, Pekanbaru). *Jom FISIP*, 4(2), 1–13.
- Azwar, S. (2019). *Penyusunan Skala Psikologi* (2 ed). Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bakar, M. S. A., Long, A. S., & Bakar, I. A. (2013). Perspektif Aristotle dan Al-Ghazali Terhadap Konsep Persahabatan. *Jurnal Hadhari*, 5(1), 21–36.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2004). *Psikologi Sosial. 10th. ed: Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2005). *Psikologi Sosial (10th ed)*. Jakarta: Erlangga.
- Dariyo, A. (2015). Ketrampilan Organisasi , Kecerdasan Emosi dan Persahabatan. *Psychology Forum UMM*, 978–979.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dewi Angraini, & Hijriyati Cucuani. (2014). Hubungan Kualitas Persahabatan Dan Empati Pada Pemaafan Remaja Akhir. *Jurnal Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, 10(Juni), 18–24.
- Diantika, E. (2017). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan Kualitas Persahabatan pada Remaja Akhir. *Jurnal Psikologi*, 10(2), 167–173.
- Farhatul Fathiyah. (2017). Persahabatan Perspektif Al- Qur'an. *Skripsi*.
- Fitri, S. I., Prianggi, A., & Hasanah, M. (2022). Kualitas Persahabatan

- dan Harga Diri Mahasiswa Muslim The Friendship Quality and Self-Esteem of Muslim Students. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 13(2), 164–170.
- Hanifah, P., Sofia, L., & Ramadhani, A. (2022). Gambaran Pemaafan Pada Korban Perundungan. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 10(2), 345.
- Hasairin, D. A., Murdiana, S., & Firdaus, F. (2022). Hubungan Antara Big Five Personality dengan Pemaafan dalam Persahabatan pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa*, 1(3), 182–198.
- Helmut, S. D., & Nancy, M. N. (2021). Hubungan Antara Empati dan Pemaafan Pada Remaja di Kota Maumere. *Empowerment Jurnal Mahasiswa Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 1(1), 43–55.
- Hidayah, K., & Bashori, K. (2017). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Hikmah, N., Sedjo, P., & Julianti, A. (2019). Pemaafan dan Kualitas Persahabatan Pada Santri yang Tinggal di Pondok Pesantren. *Jurnal Psikologi*, 12(1), 31–43.
- Hurlock, E. B. (1997). *Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan)*. Alih Bahasa: Soedjarwo dan Iswidayanti. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. (2012). *Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Dalam Rentang Kehidupan)*. Jakarta: Erlangga.
- Izzah, C. M. (2020). Hubungan Antara Kualitas Kelekatan Antar Teman Sebaya Dengan Forgiveness Pada Santri Putri Pondok Pesantren Mahasiswa (PPM) Al-Musawwa Sukoharjo. *Skripsi*.
- Lana, M. C. D., & Indrawati, K. R. (2021). Peranan kualitas persahabatan dan kecerdasan emosional pada kebahagiaan remaja. *Jurnal Psikologi Udayana*, 8(1), 5607.
- Malay, M. N. (2021). *Belajar Mudah & Praktis Analisis Data dengan SPSS dan JASP*. CV. Madani Jaya.
- McCullough, M. E., Root, L. M., & Cohen, A. D. (2006). Writing About the Benefits of an Interpersonal Transgression Facilitates Forgiveness. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, 74(5), 887–897.
- Mendelson, M. J., & Aboud, F. E. (1999). Measuring friendship quality in late adolescents and young adults: McGill friendship

- questionnaires. *Canadian Journal of Behavioural Science*, 31(2), 130–132.
- Mufidah, G., & Fitriah, A. (2020). Pemaafan dan Kualitas Persahabatan pada Remaja. *Psycho Holistic*, 2(2), 207–219.
- Mukafi, H. A. (2020). Konsep pertemanan dalam islam menurut al-shyaikh al-zarnuji dalam kitab ta'lim al-muta'allim. *Skripsi*.
- Parker, J. G., & Asher, S. R. (1993). Friendship and Friendship Quality in Middle Childhood: Links With Peer Group Acceptance and Feelings of Loneliness and Social Dissatisfaction. *Developmental Psychology*, 29(4), 611–621.
- Pramintari, R. D., & Febrian, D. R. (2022). Pemaafan dan Kebahagiaan dengan Kualitas Persahabatan Pada Remaja Akhir. *Empowerment Jurnal Mahasiswa Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 2(1), 70–76.
- Pratiwi, I. P., & Satiningsih. (2022). Perbedaan Quality Of Friendship Ditinjau Dari Attachment Style Pada Mahasiswa Selama Pembelajaran Jarak Jauh. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 164–173.
- Pridayati, T., & Indrawati, E. (2019). Hubungan Antara Forgiveness dan Gratitude dengan Psychological Well-Being Pada Remaja. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, 3(3), 197–206.
- Santrock, J. W. (2014). *Psikologi Pendidikan* (5th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Sekar, A., Rachmanie, L., & Swasti, I. K. (2022). Peran Kualitas Persahabatan terhadap Tingkat Stres dengan Mediator Keseharian. *Gajah Mada Journal of Psychology*, 8(1), 82–94.
- Selvam, T. (2017). Functions of Peer Group in Adolescence Life. *International Journal of Scientific Research and Review*, 6(11), 131–136.
- Setiawan, andreas gunawan. (2020). Hubungan Antara Kerendahan Hati Dan Kualitas Persahabatan Dengan Pemaafan Pada Remaja Putri. *Skripsi*.
- Shabrina, E., Hasnawati, H., & Fadhilah, F. (2019). Gambaran Perilaku Pemaafan Dalam Konflik Persahabatan. *Al-Qalb : Jurnal Psikologi Islam*, 10(2), 141–151.
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta, Lentera Hati.
- Shihab, M. Q. (2005). *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, Keserasian Al-Qur'an*. Tangerang: Lentera Hati.

- Shihab, M. Q. (2006). *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sitompul, S. (2018). Hubungan Antara Kesamaan (Similarity) dengan Pembentuk Persahabatan Pada Remaja di Kelurahan VII Tarutung. *Skripsi*.
- Sovitriana, R., Fitri, H., Prajualita, N., Ratrini, S., Ulfah, R., & Annisya, N. (2021). Kualitas Persahabatan dengan Hubungan Empati dan Interaksi Remaja Siswa Kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 3 Jakarta Jurnal IKRA-ITH Humaniora Vol 5 No 1 Bulan Maret 2021. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, 5(1), 160–167.
- Sudaryono. (2019). *metodelogi penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Thalib, A. (2019). Konsep Persamaan Dalam Islam (Perspektif Teologi Sosial). *Sulesana*, 13.
- Thompson, L. Y., Snyder, C. R., Hoffman, L., Michael, S. T., Rasmussen, H. N., Billings, L. S., Heinze, L., Neufeld, J. E., Shorey, H. S., Roberts, J. C., & Roberts, D. E. (2005). Dispositional Frigiveness of Self, Others, and Situations. *Journal of Personality*, 73(2), 313–360.
- Tipton, L. A., Cristensen, L., & Blacher, J. (2013). Friendship Quality in Adolescents with and without an Intellectual Disability. *Journal of Applied Research in Intellectual Disabilities*, 26(6), 522–532.
- Umam, N. (2021). Konformitas Teman Sebaya dan Perilaku Kenakalan Remaja di Sekolah. *Jurnal Studi Islam Dan Kemuhammadiyah (JASIKA)*, 1(2), 144–150.
- Utami, D. A. (2015). Kepercayaan Interpersonal Dengan Pemaafan Dalam Hubungan Persahabatan. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 3(1), 54–70.
- Wati, A., Purba, D., & Yudana, A. (2022). Hubungan Antara Religiusitas dengan Forgiveness Pada Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(3), 1830–1836.
- Yusuf, S. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.